

CHEATSHEET — BAB 11

---

# Cheatsheet Bias Kognitif yang Merusak Keputusan Keuangan

Delapan bias yang paling sering menyebabkan keputusan finansial yang buruk

---

FORMAT

Cheatsheet

ESTIMASI BACA

4 menit

UNTUK

Pembaca 18-35, wiraswasta kecil,  
pekerja informal

Otak manusia tidak dirancang untuk membuat keputusan finansial yang optimal. Ini dirancang untuk bertahan hidup di savana, bukan untuk mengevaluasi investasi jangka panjang. Delapan bias kognitif ini adalah yang paling sering menyebabkan keputusan finansial yang buruk meskipun pelakunya cerdas dan berniat baik.

**DARI BUKU**

Materi ini diturunkan dari Bab 11 di buku *Bisnis Jika Dunia Hanya Terdiri dari Seratus Orang*. Angka dan contoh di dalamnya dirujuk dari bab-bab tersebut.

## Bias yang Mempengaruhi Investasi

---

Bias-bias ini membuat orang membeli dan menjual pada waktu yang salah.

- Loss aversion:** kehilangan Rp 1 juta terasa dua kali lebih menyakitkan dari mendapat Rp 1 juta. Akibatnya: tahan investasi rugi terlalu lama dan jual investasi untung terlalu cepat.

---

- Recency bias:** meramalkan masa depan berdasarkan apa yang baru saja terjadi. Akibatnya: beli saat pasar sedang naik tinggi, jual panik saat pasar baru turun.

---

- Anchoring:** terpaku pada harga atau angka pertama yang dilihat sebagai referensi. Akibatnya: menunggu harga saham 'kembali' ke harga beli meskipun fundamentalnya sudah berubah.

---

- Confirmation bias:** mencari informasi yang mendukung keputusan yang sudah dibuat. Akibatnya: mengabaikan tanda bahaya yang berlawanan dengan posisi yang sudah dipegang.

## Bias yang Mempengaruhi Pengeluaran

---

Bias-bias ini membuat orang menghabiskan lebih dari yang direncanakan.

- Mental accounting:** memperlakukan uang berbeda berdasarkan sumbernya. Akibatnya: bonus atau rejeki nomplok dihabiskan lebih cepat dari gaji reguler.

---

- Present bias:** terlalu mengutamakan kenikmatan sekarang dibanding masa depan. Akibatnya: menunda investasi dan tabungan karena sekarang selalu terasa lebih nyata dari 20 tahun lagi.

---

- Sunk cost fallacy:** terus melanjutkan sesuatu hanya karena sudah menginvestasikan banyak. Akibatnya: mempertahankan bisnis yang rugi atau investasi yang buruk karena tidak mau mengakui kerugian yang sudah terjadi.

---

- FOMO atau fear of missing out:** takut kehilangan kesempatan. Akibatnya: berinvestasi di sesuatu yang tidak dipahami karena semua orang terlihat untung.

## Ringkasan

---

Mengetahui bias tidak membuatmu kebal. Tapi mengetahui bias membuatmu lebih mungkin untuk berhenti sejenak sebelum membuat keputusan besar dan bertanya: bias mana yang mungkin sedang aktif sekarang? Itu satu langkah yang cukup untuk menghindari kesalahan yang paling mahal.

### KALAU MAU DALAM LEBIH JAUH

Buku lengkap punya 11 bab, data dari Oxfam, World Bank, ILO, GEM, dan ratusan angka terverifikasi. Link di halaman berikutnya.

## BUTUH BANTUAN MENJALANKAN INI?

# Bangun sistem yang mampu bertahan, bukan sekadar bertahan hari ini.

Kalau kamu butuh audit posisi bisnis, arsitektur keuangan, atau pendampingan menata sistem pendapatan, lihat layanan di [services.hibranwar.com](https://services.hibranwar.com).

## LAYANAN YANG RELEVAN UNTUK TOPIK INI

**Audit Posisi Bisnis**

Diagnosa 1 jam untuk memetakan posisi kamu di rantai pasok, sumber pendapatan, dan titik rawan arus kas.

**Arsitektur Sistem Pendapatan**

Rancang ulang cara uang masuk, keluar, dan diam. Pindah dari gaji-only ke campuran aset kecil yang bekerja 24 jam.

**Pendampingan Wiraswasta Kecil**

Enam minggu pembenahan operasional. Fokus ke bisnis kecil yang sudah jalan, bukan rencana belum terbukti.

## Baca buku lengkapnya

Bisnis Jika Dunia Hanya Terdiri dari Seratus Orang — 50.000 kata, 11 bab, data dari Oxfam, UBS, World Bank, ILO, GEM. Buku ini yang melahirkan seluruh lead magnet ini.

[Beli di Google Play Books](https://play.google.com/store/books/details?id=ZuHKEQAAQBAJ)

[play.google.com/store/books/details?id=ZuHKEQAAQBAJ](https://play.google.com/store/books/details?id=ZuHKEQAAQBAJ)

## TENTANG PENULIS

**Ibrahim Anwar**, dikenal sebagai Hibranwar, pengusaha dan penulis di persimpangan engineering, bisnis, dan konten. Latar Sastra Belanda dari UI.

Lead magnet ini adalah No. **075** dari 100 dokumen gratis yang diterbitkan sebagai pendamping buku.

## KONTAK &amp; KANAL

**Web:** [hibranwar.com](https://hibranwar.com)

**Layanan:** [services.hibranwar.com](https://services.hibranwar.com)

**Buku:** Google Play Books

© 2026 Hibranwar. Materi pendamping buku · Versi 2026.04.24